

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak bulan Juli 2014 sampai dengan bulan September 2014, dan penelitian diperpanjang hingga 20 november 2015 dengan tahapan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan							
		Apl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov
1	Menyusun proposal	X	X						
2	Seminar proposal		X						
3	Evaluasi			X					
4	Observasi	X							
5	Menggali data				X				X
6	Mengolah dan menganalisis data				X	X	X	X	
7	Ujian akhir skripsi								X

2. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Muhammadiyah Palangka Raya yang beralamat di jalan RTA.Milono.Km. 1.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan peneliti lakukan ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membuat penginderaan deskripsi secara aktual, dan sifat-sifat

populasi atau daerah tertentu.² Menurut Moleong bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang mengumpulkan data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.³ Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek penelitian sesuai dengan apa adanya. Berpijak pada rumusan masalah yang dirumuskan dan dipaparkan pada bagian bab terdahulu, penelitian ini akan menekankan pada peranan informasi yang diperoleh, sehingga bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mengacu pada penelitian deskriptif.

Dasar pertimbangan utama yang dipergunakan adalah karena data yang akan diperlukan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk verbal atau cerita kata, bukan data yang berbentuk angka-angka sebagaimana yang diperlukan dalam penelitian kuantitatif. Selain pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kurikulum pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Palangka raya dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

²Sukardi, Metode *Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta: 2003, h. 157.

³Lexy J.Moleong, *Metodologi Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, h. 6.

C. Subyek dan Obyek penelitian

1. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, penentuan subjek penelitian bertujuan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan tentang objek penelitian atau hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Subjek penelitian ini berarti orang atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merencanakan dan menetapkan subyek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Palangka raya yang mengajar mata pelajaran agama islam (PAI, Fiqih, Aqidah Akhlaq, dan Qur`an Hadits) kelas VII. Selain itu untuk membuat data benar-benar valid peneliti juga mempelajari buku panduan kurikulum yang diterapkan di SMP Muhammadiyah Palangkaraya.

2. Obyek

Adapun yang menjadi obyek dari penelitian ini adalah Kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Palangka Raya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka peneliti akan menggunakan beberapa metode yang yang sesuai dengan data yang diperlukan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Wawancara / Interview

Wawancara adalah sebuah dialog atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴

Dalam penelitian ini akan diadakan wawancara langsung kepada guru masing-masing mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Palangka Raya.

Melalui teknik ini data yang akan dikumpulkan adalah tentang:

- a. Pelaksanaan kurikulum pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah Palangka Raya.
- b. Alokasi waktu dalam pelaksanaan kurikulum mata pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah Palangka Raya.
- c. Penerapan pembelajaran kurikulum pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah Palangka Raya.

⁴ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosadakarya, 2003, h.180.

2. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan peneliti.⁵

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera pengamatan obyek penelitian secara langsung, meliputi letak geografis dan pelaksanaan pembelajaran di SMP Muhammadiyah Palangka Raya.

Selain hal di atas, melalui observasi peneliti dapat mengamati secara langsung.

Dengan menggunakan teknik ini diperoleh antara lain:

- a. Kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Palangka Raya.
- b. Materi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Palangka Raya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data tentang variabel meliputi catatan, surat kabar, agenda, notulen, dan lain-lain yang relevan dengan penelitian. Metode ini akan digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang letak geografis, sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah, pengertian visi, misi,

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h.158.

dan ciri khas. Selanjutnya untuk mengetahui tujuan pendidikan, struktur organisasi, sarana dan prasarana serta pelaksanaan dan evaluasi.

Adapun data yang digali melalui teknik ini adalah:

- a. Sejarah SMP Muhammadiyah Palangka Raya
- b. Lokasi SMP Muhammadiyah Palangka Raya
- c. Periode kepemimpinan di SMP Muhammadiyah Palangka Raya
- d. Data guru SMP Muhammadiyah Palangka Raya
- e. Data siswa SMP Muhammadiyah Palangka Raya
- f. Jenis sumber belajar SMP Muhammadiyah Palangka Raya
- g. Sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah Palangka Raya

E. Pengabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan hal penting untuk menjamin penelitian benar-benar dilaksanakan sesuai prosedur dan dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi sudut pandang.⁶ Keabsahan data berfungsi untuk menjamin bahwa semua yang diamati dan diteliti sesuai atau relevan dengan yang sesungguhnya dan benar-benar terjadi. Hal ini dilakukan penulis untuk memelihara dan menjamin bahwa data maupun informasi yang dihimpun atau dikumpulkan memang benar-benar ada. Dalam penelitian kualitatif, untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pemeriksaan ini didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

⁶Lexy j. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....h. 170-171.

Kriteria tersebut adalah derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.

Untuk memperoleh data yang valid penulis membandingkan antara sumber yang satu dengan sumber yang lain. Cara ini biasa disebut dengan *triangulasi* atau teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Teknik yang sesuai dengan penelitian ini adalah *triangulasi* sumber, yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai melalui jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah maupun tinggi.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisa dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini, Nasution dan Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data kualitatif telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁸

Pada saat menganalisis data, peneliti melakukan beberapa langkah berpedoman pada pendapat Milles dan Hubberman, dikutip oleh Sugiyono yang mengemukakan bahwa teknik analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Data Collection

Pengumpulan data adalah peneliti mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin untuk dapat diproses menjadi bahasan dalam penelitian tentunya hal-hal yang berhubungan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Pada pengumpulan data, dikumpulkan semua data yang ada hubungannya dengan permasalahan dalam penelitian, baik yang didapat

⁷Lexy J.Meleong, *Penelitian Kualitatif...* h. 178.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 336.

melalui observasi/pengamatan, wawancara, dokumentasi yang kemudian diubah ke dalam bentuk tulisan-tulisan yang dapat dibaca, dikode dan dianalisis yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah Palangka Raya.

2. *Data Reduction*

Reduksi data dalam penelitian kualitatif adalah mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahnya kedalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu. Pada reduksi data, data yang begitu banyak dan kompleks serta mungkin masih bercampur aduk yang diperoleh dari penelitian ditajamkan, diseleksi, digolongkan, diarahkan, dibuang yang tidak relevan dan diorganisasikan dengan cara sedemikian rupa untuk pemecahan masalah atau untuk menjawab pertanyaan penelitian

3. *Display Data*

Penyajian data berwujud sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari analisis dengan maksud agar data atau informasi yang telah terkumpul dapat tersusun dalam bentuk grafik, jaringan dan bagan.

Pada penyajian data, dikembangkan format berupa ringkasan untuk menjelaskan dan menyederhanakan data agar menjadi lebih mudah

memahami apa yang terjadi, sehingga data yang telah digali dapat disajikan.

4. *Conclusion drawing dan Verifying*

Langkah ini dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah berdasarkan data relevan yang dikumpulkan dan ditampilkan tersebut, kemudian ditarik satu kesimpulan untuk memperoleh hasil akhir penelitian. Sehingga data yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh atau dianalisa. Hal ini dilakukan agar kesimpulan dalam penelitian kualitatif secara kongkrit sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.⁹

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* h. 338.